

STIMULASI PENINGKATAN MODAL USAHA MELALUI KESADARAN BERKOPERASI DESA TALANG PAUH BENGKULU TENGAH

Ririn Nopiah¹, Merri Anitasari², Muhammad Rusdi³

¹²³Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu, Indonesia

E-mail: ¹⁾ririn_nopiah@unib.ac.id, ¹⁾merr_fatt@yahoo.com,

¹⁾rusdi.muhammad62@gmail.com

Abstrak

Kebutuhan akan modal usaha masih menjadi salah satu kendala utama bagi para wirausaha desa. Selain itu, layanan pinjaman lembaga keuangan masih dianggap memiliki akses yang sulit dan banyaknya syarat administrasi yang sehingga masyarakat desa cenderung tidak memiliki kelengkapan administrasi tersebut. Desa Talang Pauh, Bengkulu Tengah menjadi salah satu desa yang memiliki problematika dalam hal kurangnya akses modal bagi para wirausaha. Sehingga tujuan kegiatan pengabdian ini adalah memberikan kesadaran kepada warga desa akan pentingnya peranan pembentukan koperasi sebagai kemudahan akses permodalan bagi warga desa yang dapat dikelola dari oleh dan untuk warga desa tersebut. Selain itu, pemberian motivasi tentang pembentukan koperasi di Desa Talang Pauh sebagai upaya agar warga desa dapat memanfaatkan program tersebut dengan tepat, efektif, akuntabel dan kompeten. Untuk itu, Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unibersitas Bengkulu akan melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk sosialisasi dan motivasi tentang peranan penting pembentukan koperasi sebagai upaya stimulasi modal kerja bagi para wirausaha di Desa Talang Pauh Bengkulu Tengah. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan dilaksanakan bulan Maret 2023 di Kantor Desa Talang Pauh, Pondok Kelapa, Bengkulu Tengah.

Kata Kunci : Koperasi, Modal Kerja, Sosialisasi, Talang Pauh, Bengkulu Tengah

Abstract

The need for business capital is still one of the main obstacles for village entrepreneurs. In addition, financial institution loan services are still considered to have difficult access and many administrative requirements, so village people tend not to have these administrative requirements. Talang Pauh Village, Bengkulu Tengah is one of the villages that has problems in terms of lack of access to capital for entrepreneurs. So that the purpose of this service activity is to provide awareness to villagers of the importance of the role of forming cooperatives as easy access to capital for villagers, which can be managed by and for the villagers. In addition, they are providing motivation regarding the formation of cooperatives in Talang Pauh Village as an effort so that villagers can utilize the program in an appropriate, effective, accountable, and competent manner. For this reason, the Department of Development Economics, Faculty of Economics and Business, University of Bengkulu will carry out community service activities in the form of outreach and motivation about the important role of forming cooperatives as an effort to stimulate working capital for entrepreneurs in Talang Pauh Village, Bengkulu City. This community service activity will be held in March 2023 at the Talang Pauh Village Office, Pondok Kelapa, Bengkulu Tengah.

Kata kunci: Cooperative, Business capital, Socialization, Talang Pauh, Bengkulu Tengah

1. PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu pelaku ekonomi yang memiliki peluang potensial dalam pengentasan kemiskinan (Fatimah dan Darna, 2011). Apabila UKM mampu berkembang dengan baik maka produktivitas dan kesejahteraan akan meningkat (Kusmiati *et al*, 2018; Fatimah dan Darna, 2011; Sarker, 2013) (Artikel, 2018; Fatimah dan Darna, 2011). Hal ini tentu adanya dukungan dari berbagai *stakeholder*. Salah satu kendala utama yang dihadapi oleh UKM yaitu permodalan (Fatimah dan Darna, 2011; Nopiah & Islami, 2018). Hal ini sebagian besar disebabkan oleh sulitnya akses mendapatkan pembiayaan dari Lembaga keuangan (perbankan) dengan ketentuan jaminan yang cenderung tidak dapat dipenuhi oleh pelaku UKM yang *not bankable* (Nopiah & Islami, 2018) dan bunga pinjaman yang masih di rasa tinggi (Fatimah dan Darna, 2011). Pembentukan koperasi menjadi solusi alternatif yang berperan penting dalam mendukung peningkatan ekonomi nasional melalui pemberdayaan dan pemberian akses modal usaha kecil dan menengah (*unbankable*) kepada anggotanya dengan prinsip kekeluargaan (Wulandari & Alam, 2020; Fatimah dan Darna, 2011; Nopiah & Islami, 2018).

Bengkulu merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang masih berada di urutan tingkat kemiskinan tertinggi meskipun pertumbuhan ekonomi Bengkulu meningkat dari tahun ke tahun. Sumber pendapatan masyarakat yang bekerja secara informal dan beraneka ragam menjadikan Bengkulu memiliki keanekaragaman sosial. Salah satu daerah di Provinsi Bengkulu yaitu Desa Talang Pauh, Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah. Desa Talang Pauh memiliki luas wilayah 499.596 ha dengan jumlah penduduk lebih kurang 2016 jiwa yang terdiri dari 1019 laki-laki dan 987 perempuan dengan batas wilayah sidorejo di sebelah utara, srikaton di sebelah selatan, pasar pedate di sebelah barat, dan linggar galling di sebelah timur (BPS Kabupaten Bengkulu Tengah, 2022). Selain itu, Desa Talang Pauh cenderung beriklim kemarau dan penghujan sehingga memiliki peluang besar pada sektor pertanian, perkebunan dan peternakan. Berdasarkan data kemiskinan partisipatif, jumlah rumah tangga miskin (RTM) di Desa Talang Pauh sejumlah 567 kepala keluarga (KK) dengan rincian 261 KK di Dusun I, 267 KK di Dusun 2, dan 40 KK di Dusun Tiga (3).

Tabel 1. Kategori Kemiskinan di Desa Talang Pauh Tahun 2019-2021

Kategori	2019	2020	2021
Pra sejahtera	167 KK	120 KK	210 KK
Sejahtera 1	187 KK	198 KK	289 KK
Sejahtera 2	87 KK	90 KK	68 KK
Total	441 KK	408 KK	567 KK

Sumber : Data Profil Desa - BPS Kabupaten Bengkulu Tengah diolah penulis, 2021

Dari pengamatan awal yang dilaksanakan tim pengabdian pada masyarakat ditemukan bahwa selain bekerja sebagai buruh dan tani, penduduk Desa Talang Pauh sebagian besar memiliki usaha warung kelontong. Hal ini disebabkan pendapatan dari sektor pertanian dan buruh tidak menentu dan cenderung belum mencukupi kebutuhan sehari-hari, terutama saat terjadi gagal panen. Adanya warung dan usaha-usaha mandiri yang tersebar di Desa Talang Pauh menggambarkan bahwa pekerjaan ini menjadi tumpuan utama rumah tangga yang disebabkan pekerjaan sebagai petani atau buruh bersifat tentatif (sewaktu-waktu) / tidak setiap hari dilakukan dan mendapat upah. Kegiatan wirusaha seperti warung menjadi alternatif yang memungkinkan dilakukan oleh sebagian besar warga Desa Talang Pauh.

Namun demikian, usaha mandiri tersebut tidak mengalami kemajuan atau peningkatan baik dari segi kualitas ataupun kuantitas barang dan jasa yang ditawarkan.

Selain itu juga memiliki kendala bagi warga desa yang memiliki wirausaha warung tersebut yaitu faktor minimnya permodalan. Untuk memenuhi permodalan, warga mengalami kendala akses layanan keuangan yang cenderung memiliki banyak persyaratan administrasi yang rumit untuk dipenuhi. Dari hambatan tersebut, kegiatan pengabdian pada masyarakat JEP FEB UNIB menginisiasi sosialisasi dan memberikan motivasi kesadaran tentang pentingnya menghidupkan koperasi di Desa Talang Pauh Bengkulu Tengah sebagai akses permodalan warga desa yang efektif, tepat, akuntabel, dan inovatif. Adanya koperasi memberikan peranan penting dan dapat menjadi solusi alternatif mengakses permodalan yang strategis dalam peningkatan aktivitas perekonomian atau usaha warga Desa Talang Pauh

Oleh karena itu, untuk membantu warga Desa Talang Pauh diperlukan kesadaran peranan koperasi yang dapat dimanfaatkan sebagai akses keuangan yang tepat dan terjangkau oleh warga dengan prinsip kekeluargaan. Warga Desa Talang Pauh perlu mengetahui manfaat dan peranan koperasi dalam meningkatkan permodalan dan perekonomian keluarga terutama bagi yang memiliki usaha kecil menengah. Berdasarkan kondisi tersebut, maka tim pengabdian kepada masyarakat Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu akan menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dan motivasi tentang peranan dan pentingnya keberadaan koperasi sebagai peningkatan modal usaha dan penguatan ekonomi warga Desa Talang Pauh Bengkulu Tengah. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan memberikan edukasi serta pengetahuan tentang pentingnya peranan dan pengadaan koperasi sebagai akses permodalan bagi kelompok warga Desa Talang Pauh Pondok Kelapa Bengkulu Tengah.

2. METODE PELAKSANAAN

Tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan ini akan dapat terwujud dengan mudah jika dalam pelaksanaannya dilakukan dengan pendekatan yang tepat dan sesuai dengan tingkat pemahaman dari warga setempat. Oleh karena itu maka kegiatan ini akan menggunakan pendekatan penyuluhan / sosialisasi dan memberikan motivasi kepada warga Desa Talang Pauh Bengkulu Tengah untuk akan pentingnya peranan koperasi.

1) Penyuluhan / Sosialisasi

Memberikan pengetahuan tentang arti penting koperasi dan manfaat yang diperoleh dari adanya koperasi di Desa Talang Pauh Bengkulu Tengah.

2) Motivasi Pembentukan Koperasi

Penerapan secara langsung dari pengetahuan yang diperoleh melalui pemberian motivasi pembentukan koperasi kepada warga Desa Talang Pauh Bengkulu Tengah perlu dilakukan agar masyarakat tidak memandang negatif dan memiliki dampak nyata dalam pengelolaan koperasi kedepannya.

Dalam kegiatan ini sasaran yang dituju yaitu warga Desa Talang Pauh Pondok Kelapa Bengkulu Tengah sebanyak 30 orang untuk mengikuti kegiatan penyuluhan/ sosialisasi dan pemberian motivasi tentang pentingnya peranan koperasi sebagai upaya peningkatan modal kerja/usaha desa dan perekonomian warga Desa Talang Pauh. Kegiatan ini dilaksanakan di Kantor Desa Talang Pauh Pondok Kelapa Bengkulu Tengah.

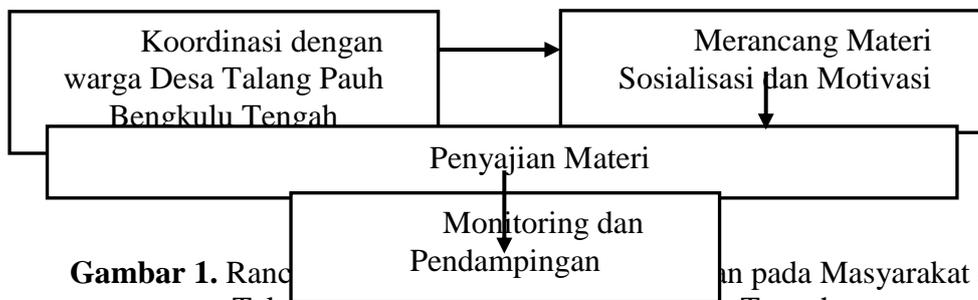
Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di warga Desa Talang Pauh, Pondok Kelapa, Bengkulu Tengah diterapkan dalam beberapa rangkaian antara lain :

a) Persiapan

Langkah pertama dalam memulai kegiatan ini yaitu melakukan observasi pada warga Desa Talang Pauh, Pondok Kelapa, Bengkulu Tengah. Untuk itu, tim pengabdian pada masyarakat mengurus berbagai bentuk perizinan terkait dengan pelaksanaan kegiatan. Selain itu, tim melakukan kegiatan survei desa guna mengumpulkan data yang digunakan untuk telaah dasar dalam memperoleh gambaran umum dari permasalahan

Desa Talang Pauh. Selanjutnya tim membangun komunikasi yang baik dengan para tokoh masyarakat dan pihak-pihak yang berwenang agar kegiatan dapat tersosialisasi secara utuh, dapat diterima dan terlaksana dengan baik kepada warga Desa Talang Pauh.

- b) Sosialisasi / Penyuluhan Peranan Penting Koperasi
Kegiatan selanjutnya yaitu melakukan sosialisasi tentang arti penting dan peranan koperasi sebagai peningkatan akses modal usaha /kerja serta penguatan ekonomi warga Desa Talang Pauh, Pondok Kelapa, Bengkulu Tengah.
- c) Pemberian Motivasi Pembentukan Koperasi
Pemberian motivasi pembentukan koperasi menjadi langkah berikutnya guna menumbuhkan kesadaran dan peningkatan motivasi warga Desa Talang Pauh untuk segera membentuk koperasi.
- d) Pendampingan
Langkah selanjutnya yaitu melakukan pendampingan secara berkala dalam pelaksanaan koperasi desa agar warga dapat menjalankan koperasi dengan baik ketika mengalami kesulitan



Gambar 1. Rancangan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat di Desa Talang Pauh Pondok Kelapa Bengkulu Tengah
Sumber : Diolah penulis, 2023

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan dengan sosialisasi kepada beberapa warga Desa Talang Pauh Bengkulu Tengah yang berpotensi secara pengetahuan dan kemampuan untuk melaksanakan hasil sosialisasi dalam praktik di masyarakat desa. Sosialisasi dilaksanakan di Kantor Desa Talang Pauh. Pada tahapan pelaksanaan kegiatan dilakukan sebagai berikut:

a. Sosialisasi

Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong masyarakat Desa Talang Pauh agar bekerja sama dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga melalui koperasi usaha desa. Banyaknya anggapan buruk dari masyarakat terkait koperasi perlu diperbaiki sehingga masyarakat Desa Talang Pauh tidak ragu dan mau melaksanakan kegiatan koperasi dengan baik. Kegiatan sosialisasi ini menjadi langkah awal dalam pelaksanaan pengabdian berupa menumbuhkan kesadaran serta menstimulasi masyarakat desa akan pentingnya kegiatan gotong royong guna meningkatkan pendapatan melalui kegiatan koperasi desa.

Sosialisasi ini juga lebih mudah dipahami oleh peserta kegiatan pengabdian masyarakat Desa Talang Pauh karena adanya interaksi dan interaktif dari narasumber dan masyarakat desa. Sosialisasi ini memberikan kesadaran kepada para peserta kegiatan masyarakat Desa Talang Pauh terhadap stigma negatif tentang koperasi seperti koperasi sering disalahgunakan oleh pengurus, tidak efektif, kuno, sistem yang mudah

terbengkalai, hanya dinikmati sebagian orang-orang tertentu saja, dan penyalahgunaan praktik ilegal. Kegiatan sosialisasi dimulai pada pukul 09.00 WIB dengan dibuka oleh sambutan ketua kegiatan pengabdian masyarakat, Ibu Merry Anitasari S.E.,M.A.



Gambar 1. Pembukaan sekaligus sambutan dari ketua kegiatan pengabdian masyarakat Ibu Merry Anitasari, S.E.M.A
Sumber : Dokumentasi kegiatan, 2023

Kegiatan selanjutnya yaitu sosialisasi yang diberikan oleh Bapak Dr. Muhammad Rusdi, S.E., M.Si dengan metode sederhana atau pemaparan presentasi power point (PPT) dan pemaparan *based on experience* dari koperasi maju yang telah ada sebelumnya. Pemaparan presentasi berjudul “Sukses Berkoperasi : Berhasil Tanpa Stigma Negatif” memberikan gambaran manfaat menghidupkan koperasi desa dari, ke dan untuk masyarakat sebagai peningkatan modal usaha melalui kegiatan simpan pinjam di masyarakat Desa Talang Pauh. Selain itu, pemaparan juga berisi bagaimana menghadapi stigma-stigma negatif tentang koperasi sehingga masyarakat Desa Talang Pauh tidak terpengaruh dengan kondisi tersebut dan mampu menjalankan kegiatan koperasi dengan memberikan contoh yang baik dan seharusnya koperasi itu berjalan sehingga masyarakat Desa Talang Pauh yang ingin menjadi anggota koperasi memiliki tingkat kepercayaan dan kepuasan terhadap layanan koperasi Desa Talang Pauh.

Selain itu Bapak Muhammad Rusdi, S.E., M.Si juga memberikan motivasi melalui cerita sukses dari koperasi koperasi desa yang berjalan baik di Indonesia, bahkan koperasi yang dijalankan oleh kelompok penyandang disabilitas. Hal ini ditujukan agar masyarakat Desa Talang Pauh termotivasi dan bersemangat untuk menjalankan koperasi dengan stigma positif dan dapat mengadopsi sistem koperasi sebelumnya yang berjalan dengan baik.



Gambar 2. Pemaparan materi koperasi dari Bapak Muhammad Rusdi, S.E.,M.Si
Sumber : Dokumentasi kegiatan pengabdian, 2023

b. Diskusi dan Tanya Jawab

Guna mengetahui pemahaman peserta kegiatan pengabdian masyarakat Desa Talang Pauh maka dilakukan diskusi tanya jawab dari peserta kegiatan ke narasumber. Hal ini penting dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman materi koperasi dengan keterbatasan waktu sehingga dirasa masih ada sebagian informasi yang ingin diketahui peserta namun belum disampaikan oleh narasumber. Maka dari itu, sesi diskusi dan tanya jawab ini sebagai bagian dalam menggali hal hal yang masih dianggap kurang dipahami oleh peserta atau hal-hal yang ingin diketahui tentang koperasi.



Gambar 3. Salah satu peserta sedang bertanya seputar sistem koperasi desa
Sumber : dokumentasi kegiatan, 2023

c. Penutupan

Rangkaian kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa sosialisasi tentang koperasi pada masyarakat Desa Talang Pauh Bengkulu Tengah berjalan lancar sehingga dalam sesi penutupan salah satu perwakilan peserta memberikan kesan dan pesan terhadap kegiatan pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan oleh Jurusan Ekonomi Pembangunan (JEP) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu. Perwakilan salah satu peserta sosialisasi menyampaikan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi kelompok dalam mengembangkan tata kelola koperasi terutama kesadaran masyarakat Desa Talang Pauh Bengkulu Tengah.

Selain itu, masyarakat Desa Talang Pauh mengharapkan kegiatan ini akan bersifat keberkelanjutan dan dapat mendampingi koperasi desa untuk mengembangkan, meningkatkan dan memberikan keilmuan koperasi kepada

pengurus maupun anggota koperasi desa baik dalam bentuk pengetahuan maupun pelatihan-pelatihan.



Gambar 4. Penyerahan cinderamata
Sumber : Dokumentasi kegiatan, 2023

Selanjutnya kepala Desa Talang Pauh Bengkulu Tengah juga menerima kolaborasi antara pihak JEP FEB UNIB dan Desa Talang Pauh di kegiatan-kegiatan berikutnya. Kegiatan pengabdian ini juga diakhiri dengan pemberian cinderamata dari pihak tim pengabdian pada masyarakat kepada kepala Desa Talang Pauh Bengkulu Tengah.



Gambar 5. Foto bersama tim pengabdian pada masyarakat JEP FEB UNIB dan peserta kegiatan Desa Talang Pauh Bengkulu Tengah
Sumber : Dokumentasi kegiatan, 2023

4. KESIMPULAN

Desa Talang Pauh, Bengkulu Tengah merupakan salah satu desa yang memiliki problematika dalam hal kurangnya akses modal bagi para wirausaha kecil. Maka dari itu, kegiatan pengabdian ini memberikan kesadaran kepada warga desa akan pentingnya peranan pembentukan koperasi sebagai kemudahan akses permodalan bagi warga desa yang dapat dikelola untuk warga desa. Selain itu, pemberian motivasi tentang pembentukan koperasi di Desa Talang Pauh sebagai upaya agar warga desa dapat memanfaatkan program tersebut dengan tepat, efektif, akuntabel dan kompeten. Untuk itu, Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unibersitas Bengkulu akan melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk sosialisasi dan motivasi tentang peranan penting pembentukan koperasi sebagai upaya stimulasi modal kerja bagi para wirausaha di Desa Talang Pauh Bengkulu Tengah. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan dilaksanakan di Kantor Desa Talang Pauh, Pondok Kelapa, Bengkulu

Tengah. Hasil kegiatan ini ditunjukkan dukungan positif dari masyarakat desa kepada tim pengabdian untuk menindak-lanjuti program ini dengan upaya pendampingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifandy, Fiqih Putra., Norsain., Firmansyah, Imam Darul. (2020). Peran Koperasi dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Nelayan : Prespektif Modal Kerja. *Jurnal Akademi Akuntansi*. Vol. 3(1), pp.118-132.
- Astri Ken Palupi, & Anis Chariri. (2011). *Pengaruh Ukuran Koperasi dan Jenis Koperasi terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Intern (Studi Kasus Pada Koperasi di Purworejo)*. Universitas Diponegoro.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Tengah. (2022). *Kecamatan Pondok Kelapa dalam Angka*. Bengkulu
- Fatimah dan Darna. (2011). Peranan Koperasi Dalam Mendukung Permodalan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 127–138.
- Kusmiati, Ety., Hernawaty., Malinda, Shelfi., Yusriana. (2018). Kegiatan studi penguatan lembaga koperasi pada masyarakat petani garam di kawasan pesisir pantai. *Charity : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 01(13), 110–141.
- Nopiah, R., & Islami, P. A. (2018). Dampak Sosial-Ekonomi Koperasi Difabel dan Perwujudan Microfinance Access. *Jurnal Inklusi*, Vol.5(2), 217. <https://doi.org/10.14421/ijds.050204>
- Sarker, D. (2013). Microfinance for Disabled People. *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(9), 118–125. <https://doi.org/10.7176/rjfa/4-9-118>
- Wulandari, Rina Dwi., Alam, Hendri Nur.(2020). Penerapan Koperasi dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kelurahan 2 Ulu Kota Palembang. *Suluh Abdi : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol.2(2), pp. 119–122.
- _____. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.